

STUDI PERBEDAAN JUMLAH MIKROORGANISME PADA AIR MINUM DALAM
KEMASAN (AMDK) JERIGEN DAN GALON BERBAGAI MEREK DI KODYA
SEMARANG

KOMPYUTI UTARIE RAGIL KUNING -- E2A398037
(2000 - Skripsi)

Air merupakan kebutuhan dasar manusia. Dengan bertambahnya aktifitas melahirkan ide untuk memproduksi AMDK. AMDK dikemas dalam kemasan cup, botol, galon dan jerigen. Kemasan galon dan jerigen merupakan kemasan isi ulang sehingga perlu memperhatikan sanitasinya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan jumlah mikroorganisme pada AMDK jerigen dan galon berbagai merek di Kodya Semarang

penelitian ini merupakan penelitian observational dengan jenis Explanatory research dan pendekatan secara cross sectional. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan pertimbangan perbedaan sumber air baku, sertifikasi dan kapasitas produksi. Sampel diambil dari pasaran dengan cara memesan lewat telepon pada produsen AMDK yang menjadi sampel. Jumlah mikroorganisme yang diperiksa adalah Angka Lempeng Total di pasaran.

Hipotesa penelitian ini adalah ada perbedaan jumlah mikroorganisme pada AMDK jerigen dan galon berbagai merek. Uji statistik yang digunakan adalah anova klasifikasi ganda dengan taraf kepercayaan 95%. pengolahan data dilakukan dengan program SPSS versi 6.0

hasil penelitian menunjukkan rata-rata jumlah mikroorganisme pada AMDK jerigen semua merek adalah 1.470 koloni/ml, rata-rata jumlah mikroorganisme pada AMDK galon adalah 680 koloni/ml untuk semua merek.

Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah tidak ada perbedaan jumlah mikroorganisme pada AMDK jerigen dan galon berbagai merek di kodya Semarang. Sara yang dapat diberikan adalah perlunya memperhatikan jenis kemasan dan tanggal kadaluarsa produk AMDK yang akan dikonsumsi.

Kata Kunci: AMDK, KEMASAN JERIGEN DAN GALON, JUMLAH MIKROORGANISME